



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 22 Agustus 2017

Halaman: 2

Tes Urine

Sasar 3.500 ASN

Terbukti Konsumsi Narkoba Langsung Masuk Rehabilitasi

JOGJA - Antisipasi penyebaran narkoba di lingkungan pemerintahan, dilakukan tes urine yang dilakukan mendadak kepada aparat sipil negara (ASN) di Pemkot Jogja. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pegawai Pemkot Jogja yang positif menggunakan psikotropika dan zat adiktif (napza).

Ke depannya, Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Jogja bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja sewaktu-waktu akan menggelar tes urine. "Tes urine ini akan dilakukan secara mendadak supaya hasil yang diperoleh juga faktual," ujar Kepala Seksi Brantas BNNK Jogja Syahrur Darusman di sela tes urine di kantor Diskominfo, kemarin (21/8).

Selain di Diskominfo Jogja, tes urine juga dilakukan di kantor Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman serta Satpol PP Kota Jogja.

"Dengan tes urine tersebut bisa mengetahui pemakaian napza beberapa hari sebelum

tes," jelasnya.

Tes urine kemarin merupakan tes lanjutan dengan sasaran 3.500 ASN Pemkot Jogja. Hasilnya dari tes urine di tiga organisasi perangkat daerah tersebut tidak ditemukan adanya ASN yang positif mengonsumsi napza. Meskipun begitu jika nantinya diketahui ada ASN yang terbukti memakai napza akan dilakukan rehabilitasi.

"Saat ini hasilnya baik, tidak ada yang positif," katanya. Sekretaris Dinkes Kota Jogja

Agus Sudrajat mengatakan, dalam tes tahap pertama lalu, sempat ada satu ASN yang hasil tes urinenya dinyatakan positif. Tapi setelah dilakukan assessment dan pengecekan lanjutan, diketahui yang bersangkutan sedang melakukan terapi obat kanker. Sehingga salah satu obat yang dikonsumsi mengandung zat tertentu untuk mengurangi rasa nyeri. Obat tersebut juga atas rekomendasi dan resep resmi dari dokter.

BETARY A. SUKUNINGRAT/AGUS

CEGAH NARKOBA: BNNK Jogja dan Dinkes Jogja melakukan tes urine kepada ASN di kantor Diskominfo, kemarin (21/8).

Instansi BNN Kota Yk Din. Kesehatan Satpol PP ✓ Netral ✓ Biasa	"Harus bisa dibuktikan dengan surat dokter," jelasnya. Jika dalam tes tahap kedua ditemukan hasil positif, Dinkes bersama BNNK Jogja sudah menyiapkan berbagai metode pemeriksaan lanjutan. Salah satunya melakukan penelusuran ke Puskesmas Gedongtengen serta Puskesmas Umbulharjo I yang sudah melayani therapy penggunaan metadon. "Jika ada indikasi penyalahgunaan, kami laporkan ke Wali Kota. Tindakan lebih lanjutnya ada di BNNK Jogja," tandas Agus. (pra/lla/er)	lanjut inggapi tahui rs
Yogyakarta,		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005